



V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Konversi dari hutan menjadi perkebunan kelapa sawit menunjukkan terjadinya perubahan sifat kimia tanah gambut diantaranya peningkatan nilai pH (KCl dan H₂O) seiring bertambahnya usia perkebunan kelapa sawit baik pada kedalaman 0-50 cm maupun 50-100 cm. Penurunan nilai C-organik, N-total, P-total, dan K-total pada kedalaman 0-50 cm dan 50-100 cm seiring bertambahnya usia perkebunan kelapa sawit.

5.2. Saran

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai sifat kimia tanah gambut pada masa *replanting* perkebunan kelapa sawit, sehingga dapat menggambarkan status kesuburan kimia tanah gambut yang dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit secara lengkap.
2. Perlu adanya tindakan konservasi dalam pemanfaatan lahan gambut kategori sangat dalam agar tidak terjadi degradasi kesuburan tanah gambut.
3. Perlu adanya pemupukan organik seperti abu janjang dan dolomit dalam 1 tahun 2 kali untuk menjaga ketersediaan unsur kimia tanah gambut (pH, C-organik, N, P, dan K).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.